

BAB III

METEODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif dengan analisis data sekunder. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menekankan pada pengujian variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik (Indriantoro dan Sopomo, 2004). Metode penelitian kuantitatif dalam penelitian ini menggunakan penelitian komparatif. Menurut Ulber (2005), penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan dua gejala atau lebih. Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data-data keuangan perusahaan sebelum dan sesudah melakukan akuisisi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan aktifitas akuisisi periode 2016 dengan jumlah 9 perusahaan (www.kppu.go.id) (www.sahamok.co.id).

3.2.2 Sampel

Sampel penelitian diambil setelah memenuhi beberapa kriteria yang berlaku bagi penerapan definisi operasional variabel. Menurut Sugiyono (2011:95) teknik sampling dengan menggunakan metode *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan justifikasi dari peneliti berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria-kriteria yang digunakan dalam penelitian ini mencakup :

1. Perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi periode 2014.
2. Perusahaan publik non keuangan

3. Perusahaan memiliki tanggal akuisisi yang jelas.
4. Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama dua tahun Sebelum akuisisi dan dua tahun setelah akuisisi dengan periode berakhir per 31 Desember.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut dapat diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Selanjutnya proses seleksi sampel dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1

Proses Seleksi Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah
1. Perusahaan umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 yang melakukan akuisisi	9
2. perusahaan memiliki tanggal akuisisi yang jelas berdasarkan data KPPU	9
3. Perusahaan yang tidak termasuk perusahaan non bank yang melakukan akuisisi periode 2016	8
3. Tersedia laporan keuangan untuk dua tahun sebelum dan dua tahun sesudah melakukan akuisisi.	8

Perusahaan-perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada tabel 3.2 sebagai berikut berikut:

Tabel 3.2

Daftar Perusahaan Sampel

No.	Nama Perusahaan	Kode	Tanggal Akuisisi
1.	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	JSMR	22 januari 2016
2.	PT Darma Henwa Tbk.	DEWA	29 januari 2016
3.	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA	16 Februari 2016
4.	PT London Sumatra Tbk	LSIP	29 Maret 2016
5.	PT Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN	16 Mei 2016
6.	PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk	JPFA	19 September 2016
7.	PT PP Properti Tbk	PPRO	19 September 2016
8.	PT Golden Energy Mines Tbk	GEMS	13 Oktober 2016

Sumber: www.kppu.go.id

3.3 Variabel Penelitian, Operasional, dan Pengukuran

Menurut Sugiyono (2008), variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut.

Secara spesifik, kinerja keuangan disini difokuskan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang melakukan merger atau akuisisi (Munawir, 2001). Kinerja keuangan perusahaan diukur dengan indikator rasio keuangan, yaitu:

1. *Current Ratio*(CR)

Current Ratio (CR)menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar. Semakin besar rasio ini menunjukkan semakin likuid perusahaan tersebut.

2. *Debt Ratio* (DR)

Debt Ratio(DR) merupakan variabel dari kondisi keuangan yang digunakan oleh menunjukkan besarnya hutang perusahaan dibanding dengan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar. Variabel solvabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Debt Ratio*.

3. *Total Assets Turn Over* (TATO)

Total Assets Turn Over (TATO)mengukur seberapa efektif aktiva perusahaan mampu menghasilkan pendapatan operasional. Pendapatan operasional yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan

4. *Return on Equity*(ROE)

Return on Equity (ROE) mengukur seberapa besar keuntungan bersih yang tersedia bagi pemegang saham.dengan kata lain rasio ini mengukur berapa rupiah keuntungan yang dihasilkan oleh modal sendiri.

5. *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) mengukur seberapa efektif asset yang ada mampu menghasilkan keuntungan. Semakin besar rasio ini semakin efektif penggunaan aset ini.*Return on Assets* (ROA) dapat ditingkatkan melalui peningkatan profit margin dan peningkatan perputaran aktiva. Adanya

sinergi baik sinergi operasi maupun sinergi finansial maka adanya akuisisi akan meningkatkan *Return on Assets* (ROA).

6. *Net Profit Margin*(NPM)

Net Profit Margin(NPM) mengukur seberapa banyak laba bersih setelah pajak dan bunga yang dapat dihasilkan dari penjualan atau pendapatan. Rasio yang rendah bisa disebabkan karena penjualan turun lebih besar dari turunnya ongkos, dan sebaliknya. Setiap perusahaan berkepentingan terhadap profit margin yang tinggi.

7. *Earning Per Share*(EPS)

Earning Per Share (EPS) menunjukkan bagian laba yang dinikmati oleh pemegang saham untuk tiap lembar saham yang dimiliki. Besarkecilnya EPS dipengaruhi oleh laba bersih dan jumlah saham yang dimiliki perusahaan.

Untuk lebih jelasnya masing-masing variabel penelitian secara operasional dapat didefinisikan dalam tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3
Operasionalisasi Variabel

Nama Variabel	Definisi	Pengukuran
<i>Current Ratio</i>	Rasio untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan melunasi hutang lancar.	$\frac{\text{Asset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$
<i>Debt Ratio</i>	Rasio untuk mengukur besarnya hutang perusahaan dibanding dengan asset yang dimiliki perusahaan. Semakin besar rasio ini mencerminkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban yang semakin besar.	$\frac{\text{Total Kewajiban}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$
<i>Total Asset Turn Over</i>	Rasio untuk mengukur seberapa efektif aktiva perusahaan mampu menghasilkan pendapatan	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}} \times 1 \text{ kali}$

	operasional.	
<i>Return On Equity</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan modal sendiri yang dimilikinya.	$\frac{LabaBersih}{Jumlah\ Ekuitas} \times 100\%$
<i>Return On Assets</i>	Rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh modal	$\frac{LabaBersih}{Jumlah\ Aktiva} \times 100\%$
<i>Net Profit Margin</i>	Rasio untuk mengukur margin bersih dengan total pendapatan yang diperoleh perusahaan	$\frac{LabaBersih}{Penjualan} \times 100\%$
<i>Earning per Share</i>	Rasio untuk mengukur pendapatan setiap lembar saham yang beredar	$\frac{LabaBersih}{Jumlah\ Saham\ yang\ Beredar}$

3.4 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang melakukan akuisisi pada periode 2014-2018 per 31 Desember. Data sekunder merupakan data yang sumbernya diperoleh secara tidak langsung yang dapat berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasi. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 dengan mengak www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara penelitian dokumen atau kepustakaan (*Library Research*). Studi kepustakaan merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan mempelajari bahan-bahan bacaan yang

berupa catatan-catatan keuangan perusahaan yang menjadi sampel, buku-buku, jurnal, artikel yang berhubungan dengan penelitian.

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Setelah data sudah terkumpul dan lengkap, maka data harus dianalisis menggunakan analisis kuantitatif seperti model matematika, model statistik dan model ekonometrik. Hasil analisis disajikan dalam bentuk angka-angka yang kemudian dijelaskan dalam suatu uraian kalimat. Berikut analisis datanya:

3.5.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan sesudah akuisisi ditinjau dari kinerja perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan sesudah akuisisi

3.5.2 Uji Prasyarat Analisis Data

Uji Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas data dapat dilakukan dengan uji metode *kolmogorov-smirnov test*, pemilihan metode ini didasarkan bahwa untuk menguji normalitas data (Hair,1998). Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal apabila $Asymptotic\ sig > \text{tingkat keyakinan}$ yang digunakan dalam pengujian, dalam hal ini adalah 95% atau $\alpha = 5\%$ (0,05). Sebaliknya dikatakan tidak normal apabila $asymptotic\ sig < \text{tingkat keyakinan}$. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji

beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametric (*paired sampel t-test*). Tetapi jika apabila sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametric (*wilcoxon sign test*).

3.5.3 Uji Hipotesisi

3.5.3.1 *Paired sample t test*(Uji t Dua Sample Berpasangan)

Paired sample t test, yaitu untuk menguji dua sampel yang berpasangan untuk mengetahui apakah keduanya memiliki perbedaan rata-rata yang secara nyata. Adapun asumsi yang digunakan dalam pengujian penelitian ini adalah sebagai berikut (Santoso, 2010, hlm. 94):

1. Data bertipe kuantitatif
2. Data memiliki distribusi normal

Ketentuan menerima atau menolak hipotesis 1-7 dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Tingkat sig $t < \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian diterima, artinya terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah akuisisi.
- b. Tingkat sig $t > \alpha = 0,05$ maka hipotesis penelitian ditolak, artinya tidak terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah.

Merumuskan hipotesis statistik, uji hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1):

1. H_0 : $CR_b = CR_a$, Tidak terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
 H_a : $CR_b \neq CR_a$, Terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
2. H_0 : $DR_b = DR_a$, Tidak terdapat perbedaan pada *Debt Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
 H_a : $DR_b \neq DR_a$, Terdapat perbedaan pada *Debt Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
3. H_0 : $TATOb = TATOa$, Tidak terdapat perbedaan pada *Total Aset Turnover* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
 H_a : $TATOb \neq TATOa$, Terdapat perbedaan pada *Total Aset Turnover* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

4. Ho: $ROE_b = ROE_a$, Tidak terdapat perbedaan pada *Return On Equity* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
Ha: $ROE_b \neq ROE_a$, Terdapat perbedaan pada *Return On Equity* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
5. Ho: $ROA_b = ROA_a$, Tidak terdapat perbedaan pada *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
Ha: $ROA_b \neq ROA_a$, Terdapat perbedaan pada *Return On Asset* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
6. Ho: $NPM_b = NPM_a$, Tidak terdapat perbedaan pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
Ha: $NPM_b \neq NPM_a$, Terdapat perbedaan pada *Net Profit Margin* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
7. Ho: $EPS_b = EPS_a$, Tidak terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.
Ha: $EPS_b \neq EPS_a$, Terdapat perbedaan pada *Current Ratio* sebelum dan sesudah melakukan akuisisi.

Keterangan:

b = Sebelum akuisisi

a = Sesudah akuisisi

3.5.4.2 Uji Peringkat Bertanda Wilcoxon (*Wilcoxon's Signed Ranks Test*)

Uji peringkat tanda *wilcoxon* digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada dua pengamatan, antara sebelum dan sesudah adanya perlakuan tertentu. Uji ini menguji hipotesis, dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha=5\%$, maka jika $\text{prob} < \text{taraf signifikansi}$ yang telah ditetapkan $\alpha=5\%$, maka variable independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, berarti terdapat perbedaan yang secara statistik signifikan masing-masing rasio keuangan antar sebelum dan sesudah akuisisi. Dengan demikian langkah-langkah pengujiannya dilakukan sebagai berikut:

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan daerah kritis dengan $\alpha=5\%$
3. Menghitung dengan menggunakan software spss
4. Membandingkan antara probabilitas dan taraf signifikansi yang telah ditetapkan (5%).